

DAFTAR PUSTAKA

- Andaryani, S. 2010. Kajian penggunaan berbagai konsentrasi BAP dan 2,4-D terhadap induksi kalus jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) secara in vitro. Skripsi. Fakultas Pertanian: UNS
- Aryanta, I, W, R. 2019. Bawang merah dan manfaatnya bagi kesehatan. E-Jurnal Widya Kesehatan. 1 (1) : 1 - 7.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2008. Pengaruh auksin dan sitokinin terhadap pertumbuhan dan perkembangan jaringan meristem kentang kultivar granola. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. J. Hort. 18 (4) : 380 - 384.
- Bhojwani, S, S. 1980. In vitro propagation of garlic by shoot proliferation. Scientia Horticulturae. 13 (1) : 47 - 55.
- Defila, Y. dan M. N. Isda. 2021. Induksi tunas dari eksplan nodus jeruk kasturib (*Citrus Microcarpa Bunge.*) dengan penambahan 6-Benzyl Amino Purine (BAP) secara in vitro. Jurnal Biospecies 14 (1) : 53 - 58.
- Dinarti, D., A. Purwito., A. D. Susila. dan R. Tiran. 2007. Embriogenesis somatik pada bawang merah. Prosiding Simposium, Seminar dan Kongres IX PERAGI. Hal: 273-276.
- Dinarti, D. 2012. Perbanyak dan induksi umbi lapis mikro bawang merah secara *in vitro*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Direktorat Jenderal Holtikultura. 2017. Outlook Tanaman Pangan dan Holtikultura. Dirjen Hortikultura R.I. Jakarta
- Fajriyah, N. 2017. Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah. Bio Genesis, Yogyakarta.
- Gomez, K. A. dan A. A. Gomez. 2010. Prosedur Statistika untuk Penelitian Pertanian. (terjemahan: E. Sjamsuddin dan J. S. Baharsjah). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Gunawan L. W. 1992. Teknik kultur jaringan tumbuhan. Pusat Antar Universitas Bioteknologi, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Indah, P.N dan D. Ermavitalini. 2013. Induksi kalus nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn.) pada beberapa kombinasi konsentrasi 6-Benzylaminopurine (BAP) dan 2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D). Jurnal Sains dan Seni POMITS. Vol. 2 (1): 2337-3520.

- Integrated Taxonomic Information System. 2020. *Allium ascalonicum*. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=506481, diakses pada 06 Februari 2020.
- Kahia, J., M. Kirika, H. Lubabali, dan S. Mantell. (2016). Somatik langsung frekuensi tinggi embriogenesis dan regenerasi plantlet dari daun yang berasal dari perkecambahan in vitro bibit kultivar hibrida *Coffea arabica*. *HortScience* 51 (9) : 1148 - 1152.
- Kareawu, N. R. 2016. Kualitas bawang merah (*Allium ascalonicum* L) berdasarkan suhu dan lama penyimpanan. Skripsi. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Pangkajene
- Karjadi, A.K. dan A. Buchory. 2007. Pengaruh NAA dan BAP terhadap pertumbuhan jaringan meristem bawang putih pada media B5. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. *J. Hort* 17 (3) : 217 - 223.
- Kurniawan, A. D., dan W. Widoretno. 2016. Regenerasi in vitro tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) *Jurnal Biotropika* 4 (1) : 1 - 4.
- Lestari, E. G. 2011. Peranan zat pengatur tumbuh dalam perbanyak tanaman melalui kultur jaringan. *Jurnal Agrobiogen* 7(1) : 63 - 68.
- Mirah, T., Undang., Y. Sunarya, dan T. Ermayanti. M., 2021. Pengaruh konsentrasi sitokinin dan jenis media terhadap pertumbuhan eksplan stevia (*Stevia rebaudiana* Bert.) tetraploid. Skripsi. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Nulfitriani., Z. Basri, dan N. Suwastika. 2017. induksi kalus dan inisiasi tunas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) lokal Palu. *Jurnal Mitra Sains* 5 (2) : 11 - 18.
- Nurana, A. R., G. Wijana., dan R. Dwiyaniti. 2017. Pengaruh 2iP dan NAA terhadap pertumbuhan plantlet anggrek dendrobium hibrida pada tahap subkultur. *Jurnal Agrotop* 7 (2) : 139 - 146.
- Nursetiadi, E. 2016. Kajian macam media dan konsentrasi bap terhadap multiplikasi tanaman manggis (*Garcinia mangostena* L.) secara in vitro. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Pangestuti, R. dan E. Sulistyningsih. 2011. Potensi penggunaan *true shallot seed* (TSS) sebagai sumber benih bawang merah di Indonesia. *Dalam Agus Hermawan* (Eds.). *Prosiding Semiloka Nasional Dukungan Agro-Inovasi untuk Pemberdayaan Petani dalam Pengembangan Agribisnis Masyarakat Pedesaan*. Kerjasama UNDIP, BPTP Jateng dan Pemprov Jateng, Semarang. Hal: 258-266.

- Priatna, C., F. Rachmawati, dan D. Dinarti. 2018. Pengaruh 2iP dan air kelapa terhadap multiplikasi tunas bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.) kultivar sumenep secara in vitro. *Jurnal Agroekotek* 10 (1) : 16 –23.
- Putrasamedja, S. dan Suwandi. 1996. Bawang merah di Indonesia. Monograf no.5. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Phytotech Lab. 2020. *α -Naphthaleneacetic Acid* (NAA). <https://phytotechlab.com/alpha-naphthaleneacetic-acid-naa.html>, diakses pada 10 Agustus 2020.
- Phytotech Labs. 2020. *6-(γ,γ -Dimethylallylamino) Purine* (2iP). <https://phytotechlab.com/6-gamma-gamma-dimethylallylamino-purine-2ip.html>, diakses pada 10 Agustus 2020.
- Prayudi, B., R. Pangestuti dan A. C. Kusumasari. 2015. Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal True Shallot Seed (TSS). *Dalam I Djatnika* (Eds.). Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat. IAARD Press, Jakarta. Hal: 35-44.
- Purba, H. 2009. Pengaruh jenis media dan konsentrasi picloram terhadap induksi embrio somatik manggis (*Garcinia mangostana* L.). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2016. Outlook bawang merah. Kementerian Pertanian, Indonesia.
- Rasud, Y dan Bustaman. 2020. Induksi kalus secara in vitro dari daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dalam media dengan berbagai konsentrasi auksin. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Vol. 25 (1): 67-72.
- Salisbury, F. B., dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan I. (terjemahan: Lukman D. R dan Sumaryono). Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Santos, K. G. B., J. E. A. Mariath., M. C. C. Mocco., M. H. B. Bodanese-Zanettini. 2006. Somatic embryogenesis from immature cotyledons of soybean (*Glycine max* (L.) Merr): ontogeny of somatic embryos. *Jurnal Brazil Arch Biol-Technol* 49 (1) : 49 - 55.
- Santoso, B. S., M. Surahman, dan A. Purwito. 2004. Multiplikasi tunas bawang merah (*Allium ascalonicum* cv. Sumenep) pada beberapa taraf media dasar MS dan 2iP via in vitro. *Jurnal Biosains dan Bioteknologi Indonesia* 3 (2), 60-65.
- Semendaya, F. H. 2016. Embriogenesis somatik bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum*) kultivar tiron pada beberapa konsentrasi 2,4-D dan BAP. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Silalahi, Marina. 2015. Bahan Ajar Kultur Jaringan. Univesitas Kristen Indonesia Press, Jakarta.
- Septiari, A. M. 2003. Pengaruh 2iP dan NAA terhadap multiplikasi tunas bawang merah kultivar sumenep dalam kultur in vitro. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Siemonsma, J.S. and K. Piluek. 1994. Prosea 8 : Vegetables Bogor. 64-71.
- Taryono. 2015. Pengantar Bioteknologi untuk Pemuliaan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Thomy, Z. 2012. Effect of plant growth regulator 2,4D and BAP on callus growth of plants producing gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.) Prosiding Seminar HASIL Nasional Biologi. Medan, 11 Mei 2012.
- Wattimena, G. A., N. A. Matjik, E. Syamsudin, N. M. Armini dan A. Ernawati. 1992. Bioteknologi tanaman. Laboratorium Kultur Jaringan. Pusat Antar Universitas, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wattimena G. A., Nurhajati, Armini N. M., Purwito A., Efendi D., Purwoko B. S., Khumaida N. 2011. Bioteknologi Dalam Pemuliaan Tanaman. IPB Press, Bogor.
- Wibowo, S. 1991. Budidaya Bawang (Bawang Putih Bawang Merah Bawang Bombay). PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Widyaningrum, B. 2017. Analisis kendala dan strategi adopsi inovasi *true shallot seed* (TSS) sebagai sumber benih bawang merah di kabupaten Nganjuk. Skripsi. Universitas Jember, Jember.
- Widyastuti, N. dan J. Deviyanti. 2018. Kultur Jaringan (Teori dan Praktik Perbanyak Tanaman secara *In-Vitro*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Yudhanto, A. S. 2012. Pengaruh kombinasi NAA dengan sitokinin (BAP, kinetin dan 2iP) terhadap daya proliferasi tanaman kantong semar (*Nepenthes mirabilis*) secara in vitro. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yuwono, T. 2016. Bioteknologi Pertanian. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Zulkarnain. 2014. Kultur Jaringan Tanaman. Bumi Aksara, Jakarta.